

INTISARI

Penelitian yang berjudul Pantun Minangkabau ditinjau dari Teori *Speech Act* John Langshaw Austin merupakan hasil dari ketertarikan peneliti terhadap pantun Minangkabau sebagai sastra lisan yang dulunya merupakan alat komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Pantun Minangkabau ini dari waktu ke waktu semakin dilupakan, dan walaupun ada yang menggunakannya tapi jarang sekali mengerti makna dan maksud serta tata cara penggunaan pantun tersebut. Pantun Minangkabau merupakan judul dari penelitian ini sebagai objek material. Penelitian ini membahas secara khusus pengelompokan jenis-jenis, makna serta maksud dari pantun Minangkabau yang digunakan. Teori *Speech Act* John Langshaw Austin merupakan objek formal yang digunakan untuk menganalisis pantun dalam masyarakat Minangkabau. Tujuan penelitian adalah pertama, menjelaskan dan memaparkan pengertian, jenis-jenis serta makna pantun bagi masyarakat Minangkabau. Kedua, menjelaskan teori *speech act* John Langshaw Austin. Ketiga, menganalisis pantun masyarakat Minangkabau dalam perspektif teori *speech act* John Langshaw Austin.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat aktual untuk menganalisis pantun dalam masyarakat Minangkabau dalam perspektif *speech act* John Langshaw Austin. Peneliti menggunakan buku pokok yang mengulas tentang pantun Minangkabau dan pemikiran *speech act* John Langshaw Austin sebagai bahan primer, serta bahan sekunder atau bahan pendukung mengenai objek material dan objek formal penelitian. Pada bagian analisa, peneliti menggunakan unsur-unsur metodis seperti deskripsi, interpretasi, dan refleksi peneliti pribadi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pantun bagi masyarakat Minangkabau merupakan suatu kebiasaan yang sudah membudaya dalam kalangan masyarakat baik dalam kalangan anak-anak, muda-mudi maupun orang tua mereka menggunakan pantun dalam berkomunikasi. Pantun dalam masyarakat Minangkabau mempunyai makna dan maksud tertentu. Pantun Minangkabau menghasilkan atau memberikan makna dan maksud tertentu apabila digunakan dalam situasi dan keadaan tertentu maupun digunakan oleh orang tertentu juga. Analisis pantun Minangkabau dalam teori *speech act* John Langshaw Austin menjelaskan penggunaan, makna dan maksud dari pantun yang diucapkan. John Langshaw Austin tidak hanya menjelaskan makna dan maksud pantun, tapi juga menjelaskan efek-efek yang ditimbulkan dari penggunaan pantun tersebut.

Kata kunci: Pantun, *Speech Act*, lokusi, illokusi, perlokusi

ABSTRACT

The title of this research is Minangkabau traditional poet from John Langshaw Austin speech act theory the result of researcher's interest about the Minangkabau traditional poet as oral literature that was once a communication tool that is often used in everyday life. The research of Minangkabau traditional poet increasingly from time to time, although there are some people using this traditional poet, it less understood the meaning and intent as well as the procedures for the use of the poet. Minangkabau Traditional poet is the title of this research, also as a material object. This research specifically discusses about grouping the types, meaning and intent of Minangkabau traditional post which used. John Langshaw Austin's Speech Act theory is a formal object which used to analyze the traditional poet in Minangkabau society. The purpose of this research is, *first* to explain the understanding, the type and the meaning of the poet to Minangkabau society. *Second*, to explain John Langshaw Austin's Speech Act theory. *Third*, to analyze Minangkabau traditional poet from John Langshaw Austin's Speech Act perspective.

Researcher using qualitative research methods of actual problems to analyze the Minangkabau traditional poem in John Langshaw' thought about speech act. Researcher using books which describe about Minangkabau traditional poem and speech act thought of John Langshaw Austin as primary materials, and also secondary materials or supporting materials regarding the material object and formal object of the research. In analysis chapter, researcher will use Methodical basis such as *verstehen*, interpretation and own reflection.

The result of this research shows that traditional poet for Minangkabau society is a habit which have been entrenched in the society either kids, teens or adults, they use traditional poet in communicating. Traditional poet in Minangkabau society has a purpose and a specific intent. Minangkabau traditional poet provide certain meaning and purpose when used in certain situations, circumstances and used by a particular person. The Analysis of Minangkabau traditional poet in speech act theory John Langshaw Austin describes the use, the meaning and the intention of the poem spoken. John Langshaw Austin not only explain the meaning and the intention of the poem, but also describes the effects from the use of the poem.

Keyword: Traditional Poet, Speech Act, Illocutionary Act, Locutionary Act, Perlocutionary Act.